

NEWS

Bangkalan Jadi Pusat Perhatian Nasional, Danrem Bhaskara Jaya Sambut Presiden Prabowo pada Munas-Konbes NU 2026

Achmad Sarjono - TNIAD.NET

Jun 24, 2026 - 12:02



BANGKALAN, - Suasana hangat dan penuh khidmat menyelimuti Kabupaten Bangkalan saat Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, menghadiri penutupan Musyawarah Nasional (Munas) Alim Ulama dan Konferensi Besar (Konbes) Nahdlatul Ulama (NU) Tahun 2026 di Institut Agama Islam (IAI) Syaichona Mohammad Cholil, Selasa (23/6/2026).

Kehadiran Presiden menjadi momentum penting dalam mempererat hubungan antara pemerintah dan para ulama sebagai pilar penjaga persatuan bangsa. Komandan Korem 084/Bhaskara Jaya, Brigjen TNI Kohir, turut menyambut langsung kedatangan Presiden bersama Gubernur Jawa Timur, Pangdam V/Brawijaya, dan Kapolda Jawa Timur. Penyambutan tersebut berlangsung dalam suasana aman, tertib, dan penuh antusiasme masyarakat yang menyambut kunjungan Kepala Negara di Pulau Madura.

Sebelum tiba di Bangkalan, Presiden terlebih dahulu melaksanakan kunjungan kerja ke Kabupaten Sampang untuk meresmikan pembangunan ruas jalan sepanjang 1.151 kilometer. Program tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan Instruksi Presiden Jalan Daerah (IJD) yang bertujuan mempercepat pembangunan konektivitas nasional serta meningkatkan aksesibilitas masyarakat di berbagai daerah.

Usai agenda di Sampang, Presiden melanjutkan perjalanan ke Bangkalan untuk menghadiri penutupan Munas Alim Ulama dan Konbes NU 2026. Forum strategis tersebut menjadi wadah para ulama dan tokoh bangsa dalam merumuskan berbagai gagasan keagamaan, kebangsaan, serta kontribusi nyata bagi pembangunan Indonesia yang berkelanjutan.



Danrem 084/Bhaskara Jaya Brigjen TNI Kohir menyampaikan bahwa kehadiran Presiden pada kegiatan tersebut diharapkan semakin memperkuat sinergi antara pemerintah dan kalangan ulama dalam menjaga persatuan nasional. "Forum Munas dan Konbes NU diharapkan mampu melahirkan pemikiran-pemikiran konstruktif yang mendukung kemajuan bangsa serta memperkuat nilai-nilai kebangsaan di tengah dinamika kehidupan masyarakat Indonesia". Tegas Danrem. (Penrem 084)